

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Teknologi saat ini telah merambah hampir seluruh aspek kehidupan manusia, terutama dalam hal interaksi sosial dan ekonomi. Perkembangan yang sangat pesat dalam sepuluh tahun terakhir ini telah memengaruhi pola pikir, pola kerja, gaya hidup, dan bahkan kebudayaan masyarakat. Masyarakat dituntut untuk lebih aktif mengikuti perkembangan zaman dan memainkan peran yang lebih besar dalam mengikuti perubahan ini. Marheny Lukitasari mencatat bahwa teknologi dan perkembangannya telah memiliki dampak yang luas pada masyarakat, menuntut agar mereka lebih terlibat dalam mengikuti perkembangan tersebut.[1]

Perkembangan teknologi tidak hanya berdampak pada kehidupan masyarakat secara umum, tetapi juga mempengaruhi proses transaksi ekonomi. Produsen diberikan kemudahan untuk memberikan pelayanan secara cepat dan efisien, sementara pengguna dapat memanfaatkan perkembangan teknologi untuk melakukan negosiasi produk barang dan jasa. Namun, tidak semua toko atau perusahaan mampu mengikuti perkembangan teknologi ini dengan baik. Contohnya, Toko Haikal Frozen Food yang merupakan toko kecil yang menjual produk olahan makanan beku di Jalan Wahid Hasyim, Kabupaten Kulon Progo. Meskipun telah berdiri selama hampir satu dekade, toko ini masih menggunakan sistem transaksi jual beli secara manual yang dilakukan dengan bertemu langsung dengan pembeli. Hal ini menyebabkan pelayanan yang tidak efektif ketika toko ramai, terutama ketika pelanggan memesan barang dalam jumlah yang banyak. Selain itu, proses penghitungan harga barang yang dibeli oleh pelanggan juga masih dilakukan secara manual, sehingga sering terjadi kesalahan kalkulasi yang merugikan kedua belah pihak. Antrian pelanggan juga menjadi panjang ketika toko sedang ramai, sehingga memakan waktu yang cukup lama.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menyusun skripsi dengan judul "Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web pada Toko Haikal Frozen Food". Melalui perancangan sistem ini, diharapkan toko Haikal Frozen Food dapat meningkatkan pelayanan yang lebih modern dan efektif mengikuti perkembangan teknologi dan zaman, serta memudahkan proses transaksi jual beli antara penjual dan pembeli. Dengan demikian, Toko Haikal Frozen Food dapat memberikan pelayanan yang lebih baik dan efektif kepada pelanggan, serta menghindari terjadinya kesalahan kalkulasi harga yang merugikan kedua belah pihak. Selain itu, sistem informasi penjualan berbasis web ini juga akan membantu dalam mengelola data penjualan secara terorganisir, sehingga memudahkan dalam mengambil keputusan bisnis yang tepat.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya maka diperoleh beberapa rumusan masalah yaitu :

- a. Bagaimana membangun sebuah sistem perancangan website yang dapat membantu transaksi penjualan toko Haikal Frozen Food?
- b. Bagaimana membangun sebuah sistem perancangan website yang dapat mengurai kepadatan pembeli?

### **1.3 Batasan Masalah**

Beberapa Batasan masalah penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi yang dibangun dapat melayani transaksi secara online.
2. Aplikasi yang digunakan dalam pembuatan program sistem informasi berbasis website menggunakan bahasa html pada reaksi antarmuka dan menggunakan bahasa pemrograman php dalam mengolah basis data website.
3. Di dalam aplikasi pengguna dapat memilih produk yang diinginkan, melakukan pemesanan, menyimpan produk di daftar wish, membuat testimonial terhadap produk dan website.
4. Aplikasi memiliki dua pengguna utama, pelanggan sebagai Konsumen dari toko dan juga admin yang mengatur segala teknis

dari website dan juga mengatur konsumen yang melakukan transaksi.

#### **1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Tujuan dari pembuatan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web pada toko Haikal Frozen Food untuk menganalisa dan merancang aplikasi berbasis pelayanan penjualan toko secara online.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini diharapkan akan memberi manfaat beberapa diantaranya adalah :

1. Bagi Objek Penelitian, Penelitian ini akan membantu mereka bertransisi ke tahap modern dengan tujuan membuat toko lebih menguntungkan ketika penjualan produk melewati tahap optimalisasi. Karena proses pembelian dilakukan secara online, kasir dapat secara efektif memaksimalkan pelayanannya. Kasir tidak akan kewalahan dengan antrean pengunjung. Diharapkan juga dapat memperoleh keuntungan dari toko karena perhitungan dilakukan secara otomatis dan laba bersih yang masuk lebih terlihat dibandingkan dengan pembukuan manual.
2. Bagi pengguna lebih mudah dalam mengakses informasi produk yang dijual secara online, pengguna dapat memilih dengan tepat produk yang diinginkan, pengguna dapat mengetahui harga produk, dan pengguna bebas memilih. Pelanggan masih memilih produk yang memakan waktu lebih sedikit daripada saat mereka mengunjungi toko, karena toko hanya perlu menyiapkan produk yang mereka inginkan sesuai dengan preferensi mereka.

#### **1.6 Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pengumpulan data, metode analisis, metode perancangan, metode implementasi sistem, lalu metode uji coba sistem sebagai penyempurna dari hasil penelitian.

### 1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan sebagai acuan untuk menulis skripsi ini adalah :

- a. Metode Wawancara : penulis melakukan wawancara secara langsung kepada narasumber sebagai pemilik toko untuk memperoleh data yang diperlukan dalam pembuatan sistem informasi berbasis website.
- b. Metode observasi : penulis melakukan pengamatan secara langsung terhadap situasi yang terjadi di toko Haikal Frozen Food, yang bertujuan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam pembuatan sistem informasi berbasis website.

### 1.6.2 Metode Pengembangan Sistem

Setelah metode pengumpulan data selesai, metode pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini, metode analisis PIECES dan juga metode Waterfall. menurut Fattah, Al Hanif (2007). untuk mengidentifikasi permasalahan dilakukan analisis terhadap kinerja performa, informasi, ekonomi, kontrol, efisiensi dan pelayanan. metode ini dikenal sebagai PIECES (*performance, information, economy, control, efficiency, dan services*).[2]

Setelah analisis PIECES metode lain yang ditambahkan adalah metode Waterfall, menurut Sanubari, T., Prianto, C., & Riza, N. (2020). Metode ini menggambarkan pendekatan yang teratur dan berurutan dalam pengembangan perangkat lunak, dimulai dengan spesifikasi kebutuhan pengguna kemudian melanjutkan ke tahap perencanaan, pemodelan, dan konstruksi serta pengiriman sistem ke pelanggan/pengguna, yang diakhiri dengan dukungan terhadap perangkat lunak yang dihasilkan.[26]

### 1.6.3 Metode Perancangan

Metode perancangan akan menggunakan sistem pemodelan data yang di dalamnya meliputi DFD (Data Flow Diagram), Flowchart dan juga UML (Unified Modelling Language).

#### 1.6.4 Metode Implementasi Sistem

Metode dalam tahap implementasi sistem yang penulis lakukan akan menggunakan metode SDLC yang menurut Hanif Al Fattah (2007) meliputi fase-fase sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi dan memilih proyek
2. Melakukan Inisiasi dan perencanaan proyek
3. Melakukan Analisa pada sistem
4. Perancangan Desain
  - a. logis
  - b. Fisik
5. Implementasi
6. Pemeliharaan. [2]

#### 1.6.5 Metode Uji Coba dan Perbaiki Sistem

Pengujian setelah sistem berhasil dibuat dilakukan dalam dua tahap yaitu melalui *Black-Box* testing dimana pengujian berdasarkan fungsionalitas dari input dan output aplikasi, apakah sistem berjalan dengan baik, lalu *white-box* testing untuk pencegahan kesalahan logika, ketidaksesuaian asumsi dan kesalahan kode pada sistem yang telah dibuat.

## 1.7 Sistematika Penulisan

Berikut ini adalah uraian penjelasan rangkuman dan uraian bab yang akan penulis uraikan secara singkat dari penelitian ini:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan dari penelitian, manfaat penelitian dan metode penelitian dalam perancangan sistem.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Perbandingan dengan penelitian sebelumnya, berbagai kutipan yang berisi landasan teori sebagai ide dalam pembuatan sistem.

### **BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM**

Di dalam bab tiga penerapan metodologi penelitian yang berisi analisis sistem dan perancangan sistem.

### **BAB IV : IMPLEMENTASI SISTEM DAN PEMBAHASAN**

Pembahasan dan pengujian sistem disesuaikan dengan kebutuhan *hardware* dan *software*.

### **BAB V : PENUTUP**

Penutup penelitian yang telah dibuat, mengemukakan semua kesimpulan dari sistem, kritik dan saran terhadap objek penelitian, lampiran, beserta daftar Pustaka.